

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelainan katup jantung merupakan kelainan dimana katup tidak berfungsi secara normal. Manifestasinya bisa berupa penyempitan (stenosis) ataupun kebocoran (regurgitasi) katup. Penyebab kelainan katup, yaitu infeksi seperti endokarditis infektif dan penyakit jantung rematik (PJR), cacat bawaan lahir seperti katup aorta bikuspid atau penyakit katup mitral miksomatous, proses degeneratif, trauma dan faktor lainnya.¹

Pasien dengan penyakit jantung katup bisa ditandai dengan murmur jantung, gejala, atau temuan kelainan katup pada pengujian noninvasif.² Namun, semua pasien yang dicurigai mengalami penyakit jantung katup harus menjalani anamnesis dan pemeriksaan fisik awal yang teliti.

Seiring bertambahnya usia insidensi penyakit jantung katup meningkat secara signifikan. Berdasarkan *World Journal of Cardiology* tahun 2019 penyakit katup meningkat seiring bertambahnya usia dimana terdapat 6% untuk penyakit katup mitral dan aorta pada pasien berusia 75 tahun, dan terdapat 1% pada pasien yang lebih muda (usia <64 tahun). Regurgitasi mitral merupakan jenis penyakit jantung katup yang paling sering dijumpai pada pasien usia lanjut.^{3,4}

Sekitar 2,5% dari populasi Amerika Serikat memiliki penyakit jantung katup, lebih sering didapati pada orang dewasa yang lebih tua.⁵ Etiologi degeneratif berperan banyak sekitar 63% sebagai penyebab penyakit jantung katup dirujuk ke Rumah Sakit dan sekitar 22% disebabkan oleh penyakit jantung rematik sebagai penyebab paling sering kedua.⁶

Berdasarkan Riskesdas 2018, penyakit jantung pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya, 15 dari 1000 orang atau sekitar 2.784.064 orang menderita penyakit jantung di Indonesia. Indonesia masih belum memiliki data resmi khusus mengenai prevalensi penyakit jantung katup berdasarkan etiologi ataupun jenis kelainannya.⁷

Rumah Sakit Jantung Harapan Kita (RSJHK) sebagai pusat rujukan jantung nasional jarang menjumpai stenosis aorta akibat degeneratif, namun paling sering menemukan kelainan katup mitral akibat degeneratif dan reumatik. Penyakit jantung reumatik sebanyak 25% mengenai katup aorta dan 75% mengenai katup mitral. Hal ini belum tentu disebabkan karena prevalensi yang rendah, namun mungkin akibat deteksi yang kurang atau rendahnya kesadaran pasien untuk datang berobat.⁷

Kejadian penyakit jantung katup cenderung meningkat secara tajam akhir-akhir ini meskipun kejadian penyakit katup akibat proses infeksi berkurang terutama di negara maju, akan tetapi peningkatan jumlah pasien dengan kelainan katup kongenital yang bertahan hidup sampai usia dewasa dan bertambahnya populasi lansia meningkatkan jumlah pasien dengan kelainan katup ini.¹ Meskipun angka kejadian penyakit jantung katup lebih jarang terjadi dibandingkan dengan kejadian penyakit gagal jantung dan penyakit jantung koroner, namun penyakit jantung katup jika tidak ditangani segera bisa meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas antara lain yaitu bisa meningkatkan risiko terjadinya gagal jantung.⁸

Pada pengambilan data awal mengenai jumlah kasus penyakit jantung katup yang tercatat di rekam medik RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020 didapati sebanyak 123 pasien didiagnosis mengalami penyakit jantung katup. Namun, belum ada data khusus yang menggambarkan karakteristik pasien dengan penyakit jantung katup di Maluku Utara, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik pasien dengan penyakit jantung katup dilihat dari usia, jenis kelamin, etiologi, klasifikasi kelainan katup, komorbid, komplikasi dan tatalaksana yang telah dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perlu diketahui lebih lagi mengenai “Bagaimanakah karakteristik pasien penyakit jantung katup di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik pasien penyakit jantung katup di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi pasien penyakit jantung katup berdasarkan usia di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui distribusi pasien penyakit jantung katup berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui distribusi pasien penyakit jantung katup berdasarkan etiologi di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.
4. Untuk mengetahui distribusi pasien penyakit jantung katup berdasarkan klasifikasi kelainan katup di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.
5. Untuk mengetahui distribusi pasien penyakit jantung katup berdasarkan penyakit komorbid di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.
6. Untuk mengetahui distribusi pasien penyakit jantung katup berdasarkan komplikasi di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.
7. Untuk mengetahui distribusi pasien penyakit jantung katup berdasarkan tatalaksana di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi

- a. Sebagai media informasi berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan angka kejadian penyakit jantung katup di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dari tahun 2017-2020.
- b. Sebagai bahan masukan untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil dan menetapkan kebijakan-kebijakan kesehatan, dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, program pelayanan kesehatan dalam langkah pencegahan dan perawatan.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai sarana dan media edukasi mengenai penyakit jantung katup.

3. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana atau media bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya mengenai penyakit jantung katup.
- b. Sebagai bahan acuan dan informasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang berkaitan dengan penyakit jantung katup di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun.